

PENGARUH TOTALASSET TURNOVER (TATO) DAN WORKING CAPITAL TURNOVER (WCTO) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT. MUSTIKA RATU TBK

Putri Humaira¹⁾, Ita Purnama²⁾

¹Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
putrihumaira.stiebima19@gmail.com

²Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima
ita123purnama@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Working Capital Turnover (WCTO) terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Mustika Ratu Tbk. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar tabel yang berisi data total aset, penjualan, laba bersih dan modal kerja pada PT. Mustika Ratu Tbk, jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari laporan keuangan yang diperoleh dari website www.idnfinancial.com. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Mustika Ratu Tbk. selama 26 tahun sejak tercatatnya pada bursa efek indonesia pada tahun 1995-2021. Dengan sampel yang digunakan dari tahun 2011-2021. Dengan Tehnik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling dengan kriteria data laporan keuangan terupdate yang tersedia selama 11 tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2011-2021. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi), analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji t dan uji f. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Total Asset Turnover (X1) tidak berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap Return On Asset (Y) pada PT. Mustika Ratu Tbk. Working Capital Turnover (X2) berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap Return On Asset (Y) pada PT. Mustika Ratu Tbk. Total Asset Turnover(X1) dan Working Capital Turnover (X2) berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap Return On Asset (ROA).

Keywords: *Total Asset Turnover, Working Capital Turnover, dan Return On Assets*

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perusahaan secara umum akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuannya yaitu memperoleh keuntungan. Oleh sebab itu pihak manajemen selain dituntut untuk mengkoordinasikan penggunaan seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien agar mendapatkan laba yang maksimal. Rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba dari tahun ke tahun adalah rasio profitabilitas(Sihaan, 2019).

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada suatu periode tertentu. Pada penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *Return On Asset* (ROA) yang diukur berdasarkan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva perusahaan. Semakin tinggi perbandingan laba bersih terhadap total aktiva maka akan semakin baik bagi perusahaan, berarti perusahaan telah memanfaatkan aktiva yang ada dengan baik untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi *Return On Asset* suatu perusahaan maka dapat dikatakan profitabilitas perusahaan tersebut semakin bagus. Sebaliknya, jika menurun maka profitabilitas perusahaan tersebut juga menurun (Jenni et al., 2019).

Selain diukur dengan rasio profitabilitas, kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba juga dapat dilihat dari rasio aktivitasnya, rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber dana perusahaan (penjualan, sediaan, penagihan piutang dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas perusahaan. Menurut Kasmir (2017) *Total Asset Turnover* (TATO) adalah rasio pengelolaan aktiva yang mengukur perputaran seluruh asset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total asset dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Selain itu, dalam melaksanakan kegiatan produksi untuk menunjang penjualan maka perusahaan harus memiliki modal kerja yang cukup untuk bisa memenuhi biaya operasionalnya agar suatu perusahaan tidak mengalami kesulitan atau suatu hambatan, keberhasilan pengelolaan modal kerja dapat diukur dengan perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*). Perputaran modal kerja sangat penting karena untuk melihat efektivitas berapa modal yang digunakan perusahaan untuk menciptakan penjualan sehingga akan mendapatkan laba yang optimal sesuai dengan tujuan perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja maka perusahaan efektif dalam memanfaatkan modal kerja yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan profitabilitas (Werdiningtyas R dan Sam'ani, 2019).

PT Mustika Ratu Tbk. adalah sebuah produsen kosmetik dan jamu yang berkantor pusat di Jakarta Selatan. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, perusahaan ini memiliki pabrik di Ciracas, Jakarta Timur. Perusahaan ini memulai sejarahnya pada tahun 1975 saat Mooryati Soedibyo membuka usaha kosmetik dan jamu di garasi rumahnya. Pada tanggal 14 Maret 1978, perusahaan ini resmi didirikan. Pada tanggal 8 April 1981, perusahaan ini mulai mengoperasikan pabrik di Ciracas, Jakarta Timur. Pada tahun 1995, perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 1996, perusahaan ini berhasil mendapat sertifikasi ISO 14001 dan ISO 9002. Pada tahun 2000, perusahaan ini memperluas distribusi produk dan waralaba spanya hingga kenegara-negara di Asia Tenggara dan Timur Tengah. Berikut adalah tabel data Data laporan keuangan PT. Mustika Ratu Tbk tahun 2011-2021.

Tabel . Data Total aktiva, Penjualan dan Laba Bersih PT Mustika Ratu Tbk tahun 2011-2021.

(Data disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun	Total Aktiva(Rp)	Penjualan(Rp)	Laba Bersih (Rp)	Modal Kerja
2011	422.493.037.089	406.315.784.681	27.867.834.532	272.655.196.060
2012	455.472.778.210	458.197.338.824	30.751.407.882	294.233.980.089
2013	439.583.727.200	358.127.545.503	(6.700.373.076)	261.853.594.744
2014	498.786.376.745	434.747.101.600	7.371.973.842	272.427.083.722
2015	497.090.038.108	428.092.732.505	1.045.990.311	278.089.828.821
2016	483.037.173.864	344.361.345.265	(5.549.465.678)	278.859.549.167
2017	497.354.419.089	344.678.666.245	(1.283.332.109)	277.448.984.214
2018	511.887.783.867	300.572.751.733	(2.256.476.497)	259.401.675.289
2019	532.762.947.995	305.224.577.860	131.836.668	269.776.192.345
2020	559.795.937.451	318.408.499.475	(6.766.719.891)	236.775.041.955
2021	569.084.362.485	255.906.236.298	336.723.577	232.747.823.806

Sumber: www.idnfinacial.com

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan kondisi keuangan pada PT. Mustika Ratu Tbk mengalami fluktuatif. Total Aktiva PT. Mustika Ratu Tbk mengalami penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2013 sebanyak Rp. 15,8M yang disebabkan oleh laba bersih yang mengalami kerugian, selain pada tahun 2013 laba bersih PT. Mustika Ratu Tbk juga mengalami kerugian pada tahun 2016, 2017, 2018 dan 2020. Kemudian total aktiva mengalami kenaikan yang sangat signifikan pada tahun tahun 2014 sebanyak Rp. 59,2M yang disebabkan oleh laba

bersih yang sebelumnya mengalami kerugian yang sangat signifikan kemudian ditahun 2014 mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Penjualan PT. Mustika Ratu Tbk mengalami penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2013 sebanyak Rp. 100M yang disebabkan oleh masuknya produk-produk kecantikan dari China yang membuat konsumen mulai berpaling serta distribusi produk yang tidak maksimal dan mengalami kenaikan yang sangat signifikan pada tahun 2014 sebanya Rp.76,6M yang disebabkan oleh penambahan dan perluasan dititik distribusi produk. Laba bersi PT. Mustika Ratu Tbk mengalami penurunan dan kerugian yang sangat signifikan pada tahun 2013 yang disebabkan oleh penjualan yang sangat menurun dari periode tahun sebelumnya dan mengalami peningkatan yang sangat signifikan pada tahun 2014 yang disebabkan oleh penjualan sangat meningkat dari tahun sebelumnya. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti “**Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Working Capital Turnover (WCTO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Mustika Ratu Tbk**”.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Total aktiva PT. Mustika Ratu Tbk. Mengalami fluktuatif dari tahun 2011-2015, penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2013 dan mengalami kenaikan yang sangat signifikan pada tahun 2014.
2. Penjualan PT. Mustika Ratu Tbk. Mengalami fluktuatif dari tahun 2011-2021, penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2013 dan mengalami kenaikan yang sangat signifikan pada tahun 2014.
3. Laba bersih pada PT. Mustika Ratu Tbk. Mengalamifluktuatif dari dari tahun 2011-2021, penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2013 dan mengalami kenaikan yang sangat signifikan pada tahun 2014.

C. RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial pada *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Mustika Ratu Tbk?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Mustika Ratu Tbk?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Mustika Ratu Tbk?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh yang signifikan secara parsial pada *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Mustika Ratu Tbk.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh yang signifikan secara parsial *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Mustika Ratu Tbk.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh yang signifikan secara simultan *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Mustika Ratu Tbk.

TINJAUAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Total Assets Turnover (TATO)

Menurut Kasmir (2019) *Total Assets Turnover* (Perputaran Total Aktiva) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Menurut (Soemarso, 2015) perputaran total aktiva (*Total Asset Turnover*) merupakan analisis laporan keuangan yang angkanya dihitung: penjualan bersih dibagi rata rata total aktiva. Angka ini menunjukkan jumlah penjualan yang dihasilkan untuk setiap Rupiah aktiva yang dimiliki perusahaan. Kemudian menurut Kasmir, (2014) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap Rupiah aktiva.

$$\text{Total Asset Turnover Ratio (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

(Kasmir, 2019)

2. Working Capital Turnover (WCTO)

Menurut Kasmir (2014) perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Tingkat perputaran modal kerja yang tinggi maka tingkat penjualan juga tinggi. Tingkat penjualan yang tinggi akan memberikan keuntungan yang besar juga sehingga dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Untuk mengukur rasio ini, perlu membandingkan antar penjualan dengan modal kerja yang merupakan jumlah aktiva lancar dikurangi kewajiban lancar.

$$\text{working capital turnover ratio (WCTO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal kerja}}$$

(Kasmir, 2014)

3. Return on Assets (ROA)

Menurut Hery (2016) *Return on asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi rasio *Return on asset* (ROA) ini maka akan semakin baik keadaan perusahaan dan semakin baik pula laba yang diperoleh sedangkan *Return On Asset* (ROA) yang rendah disebabkan oleh laba perusahaan dalam kondisi negatif atau rugi. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset (total aktiva)}}$$

(Hery, 2016)

4. Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return On Assets (ROA)

Menurut Jenni et al., (2019) *Total Asset Turnover Ratio* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) yang menunjukkan asset yang dimiliki perusahaan akan mendukung kegiatan efektivitas perusahaan untuk menghasilkan penjualan, semakin besar asset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan memperoleh keuntungan. Penelitian yang dilakukan Evi Husnah & Iwan Setiadi, (2020) juga menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Budiasih, (2014) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

5. Pengaruh Working Capital Turn Over (WCTO) terhadap Return On Asset (ROA)

Menurut Amdani dan Desnerita (2015) Apabila *Working Capital Turn Over* (WCTO) mengalami peningkatan setiap tahunnya, maka arus danayang kembali ke perusahaan semakin lancar dan begitu juga sebaliknya, jika semakin rendah tingkat *Working Capital Turn Over* (WCTO), maka waktu terikat dananya semakin panjang yang berarti pengelolaan *Working Capital Turn Over* (WCTO) kurang efektif dan akan cenderung menurunkan profitabilitas. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewa Ayu Nyoman Yogi Linggasari, (2020) menyatakan bahwa *Working Capital Turn Over* (WCTO) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Namun penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Maisa, (2020) yang menyatakan bahwa *Working Capital Turn Over* (WCTO) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

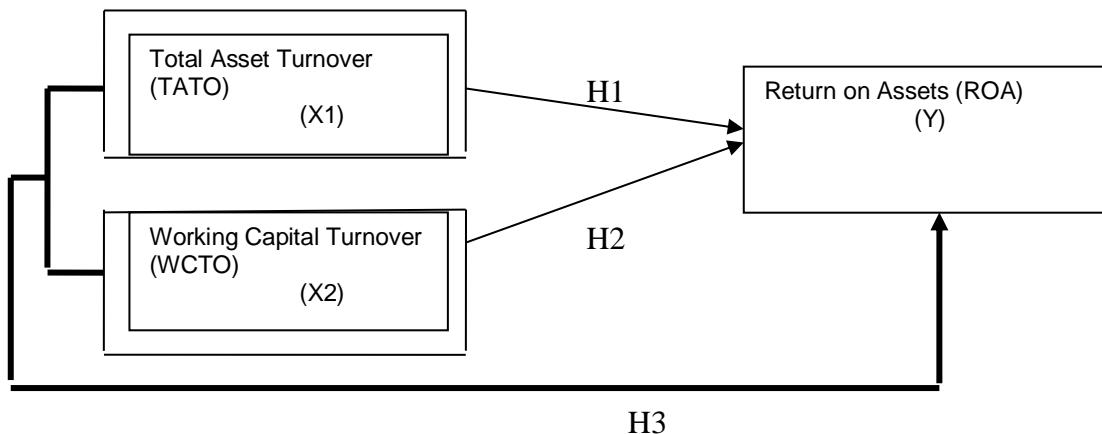
6. Pengaruh Total Asset Turnover(TATO) dan Working Capital Turnover (WCTO) Terhadap Return on Assets

Menurut Werdingtyas R dan Sam'ani, (2019) *Total Asset Turnover Ratio* (TATO) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di JII (Jakarta Islamic Index) periode 2011-2017 dan *Working Capital Turnover* (WCTO) berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas. Rasio profitabilitas yang mereka gunakan adalah *Return on Assest* (ROA).

B. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2016)

Untuk memberikan gambaran tentang penelitian ini maka penulis menyajikan dalam bentuk kerangka berpikir, yaitu sebuah bagan yang berisi tentang arah hubungan antara variabel penelitian sebagai berikut:



Keterangan : \longrightarrow : Secara Parsial
 \longrightarrow : Secara Simultan

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah

- 1). **H1:** Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on assets* (ROA) pada PT. Mustika Ratu Tb
- 2). **H2:** Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap *Return on assets* (ROA) pada PT. Mustika Ratu Tbk.
- 3). **H3:** Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap *Return on assets* (ROA) pada PT. Mustika Ratu Tbk.

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Adapun dalam penelitian ini mencari pengaruh antara variabel bebas yaitu *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap variabel terikat yaitu *Return on Assets* (ROA) pada PT. Mustika Ratu Tbk.

B. INSTRUMEN PENELITIAN

Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar tabel yang berisi data total aset, penjualan, laba bersih dan modal kerja (aset lancar dikurangi utang lancar) pada PT. Mustika Ratu Tbk selama 11 tahun dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2021, jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari laporan keuangan yang diperoleh dari website www.idnfinancial.com

C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT. Mustika Ratu Tbk. selama 26 tahun sejak tercatatnya pada bursa efek Indonesia pada tahun 1995-2021. Dengan sampel yang digunakan dari tahun 2011-2021. Dengan Teknik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling dengan kriteria data laporan keuangan terupdate yang tersedia selama 11 tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2011-2021.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan alat pengumpulan data dengan cara mengadakan studi pustaka yang berkaitan dengan objek penelitian seperti membaca jurnal pendukung dan membaca laporan keuangan PT. Mustika Ratu Tbk untuk memperoleh bahan kepustakaan terutama teori yang mendukung penelitian ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan langsung melalui dokumen-dokumen arsip yaitu berupa laporan keuangan yang telah diaudit pada PT. Mustika Ratu Tbk.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Menurut (Sugiyono, 2019) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai di dalam sebuah model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan *multiple regression* sebagai alat untuk menganalisa pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Asumsi-asumsi tersebut diantaranya :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal sehingga layak dilakukan pengujian statistik.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Model korelasi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel ini tidak ortogonal atau nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Ketentuan:

Tolerance value $< 0,10$ atau VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.

Tolerance value $> 0,10$ atau VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lain.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji Autokorelasi yang digunakan adalah Uji Durbin-Watson (DW test) (Ghozali, 2016), untuk melihat apakah terjadi adanya atau tidak adanya autokorelasi bisa ditentukan dengan ketentuan berikut ini:

Tabel pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decisions</i>	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - du < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	<i>No decisions</i>	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi dan negatif negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber data :Ghozali, (2016)

2. Analisis regresi linear berganda

Menurut Sugiyono, (2019) analisis regresi linear berganda digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan.

3. Uji koefisien korelasi dan koefisien determinasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas secara keseluruhan dengan variabel terikat. Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r).

Analisis regresi linear berganda

4. Uji parsial t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

5. Uji simultan F

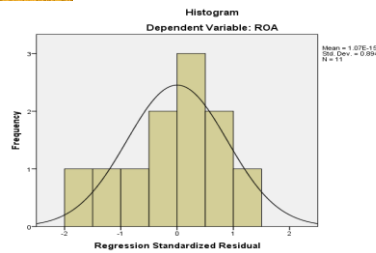
Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara gabungan atau bersamaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji asumsi klasik

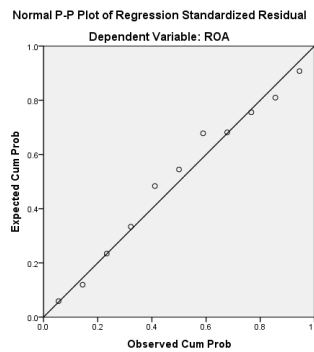
a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji yang dilakukan dalam normalitas ini adalah dengan melihat grafik Histogram dan P-P Plots



Sumber data : data diolah pada spss versi 22, 2023

Grafik histogram pada gambardiatas menunjukkan garis kurva berbentuk simetri tidak melenceng ke kiri ataupun ke kanan maka dapat dikatakan data telah berdistribusi normal.



Sumber data : data diolah pada spss versi 22, 2023

Grafik normalitas P-P Plot pada gambar diatas, terlihat titik-titik mengikuti garis diagonal sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

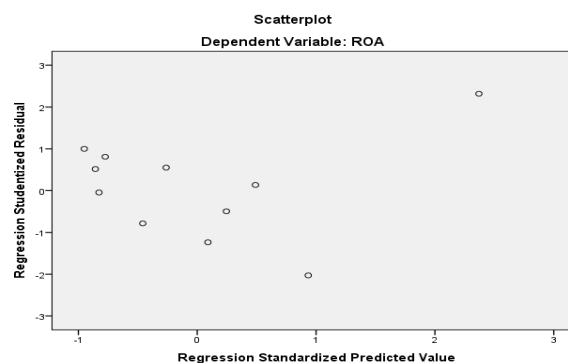
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TATO	.916	1.092
	WCTO	.916	1.092

a. Dependent Variable: ROA

Sumber data : data diolah pada spss versi 22, 2023

Berdasarkan output spss diatas, nilai toleransi dari setiap variabel yang diteliti lebih dari $> 0,10$ dan nilai VIF yang dihasilkan yaitu kurang dari $< 10,00$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber data : data diolah pada spss versi 22, 2023

Berdasarkan output spss diatas bahwa data dalam penelitian tidak mengalami heteroskedastisitas. Hal ini dilihat pada hasil uji scatterplot diatas dimana menggambarkan pola jelas bahwa titik-titik plot berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan titik-titik tidak membentuk pola-pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini digunakan untuk menguji adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan periode sebelumnya didalam sebuah model regresi linear. Cara mengetahui autokorelasi yaitu dengan melihat nilai *Durbin Watson* (DW):

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.801 ^a	.642	.552	152.09977	2.549

a. Predictors: (Constant), WCTO, TATO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber data : data diolah pada spss versi 22, 2023

Dari hasil uji autokorelasi diatas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson yang diperoleh sebesar 2,549. Untuk $n = 11$ dan $k = 2$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen, maka nilai DU sebesar 1,6044. $du < d < 4-du$ sehingga $1,604 < 2,549 > 2,395$ sehingga tidak ada kesimpulan yang pasti tentang ada atau tidaknya gejala autokorelasi. Maka digunakan pengujian *Runs Test* sebagai pengujian autokorelasi.

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	17.02803
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	7
Z	.029
Asymp. Sig. (2-tailed)	.977

a. Median

Sumber data : data diolah pada spss versi 22, 2023

Berdasarkan uji *Runt Test* diatas, dapat dilihat nilai Asymp.sig.(2-tailed) memiliki nilai $0,977 > 0,005$. Nilai tersebut menunjukkan data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi kendala autokorelasi.

2. Analisis regresi linear berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-845.921	358.054		-2.363	.046
	TATO	-.049	.017	-.640	-2.892	.020
	WCTO	.088	.028	.703	3.178	.013

a. Dependent Variable: ROA

Sumber data : data diolah pada spss versi 22, 2023

Berdasarkan output spss diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + X1 + X2 + e$$

$$Y = -845,921-0,049X1+ 0,088X2+ e$$

a. Konstan

Nilai konstanta sebesar (a) = -845,921 menunjukkan jika nilai *Total Asset Turnover* (X1) dan *Working Capital Turnover* (X2) dianggap nol (0) atau konstan maka *Return on Assets* (Y) akan turun sebesar 845,921.

b. *Total Asset Turnover* (TATO)

Nilai koefisien *Total Asset Turnover* (X1) adalah -0,049, yang berarti menunjukkan bahwa setiap penurunan *Total Asset Turnover* sebesar -0,049, maka akan menyebabkan penurunan *Return on Assets* sebesar -0,049, begitupun sebaliknya.

c. *Working Capital Turnover* (WCTO)

Nilai koefisien *Working Capital Turnover* (X2) sebesar 0,088, yang berarti menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Working Capital Turnover* sebesar 0,088, maka akan menyebabkan peningkatan *Return on Assets* sebesar 0,088, begitupun sebaliknya.

3. Koefisien korelasi dan determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.801 ^a	.642	.552	152.09977	2.549

a. Predictors: (Constant), WCTO, TATO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber data : data diolah pada spss versi 22, 2023

a. Koefisien Korelasi

Berdasarkan output spss diatas nilai koefisien Korelasi yaitu sebesar 0,801. Artinya dari nilai tersebut dapat diketahui tingkat keeratan hubungan atau pengaruh variabel *Total Asset Turnover* dan *Working Capital Turnover* terhadap *Return on Assets* pada PT. Mustika Ratu Tbk Tbk sebesar 0,801 berada pada interval tingkat pengaruh sangat kuat. Hasil ini berdasarkan pada rentang nilai pada tabel berikut ini:

Tabel Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: sugiyono, 2016

b. Koefisien Determinasi

Berdasarkan output spss diatas nilai koefisien Determinasi pada R Square yaitu sebesar 0,642. Artinya kontribusi pengaruh antara *Total Asset Turnover* dan *Working Capital Turnover* terhadap *Return on Asset* pada PT. Mustika Ratu Tbk. yaitu sebesar 64,2% sedangkan sebagiannya 35,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Uji parsial t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-845.921	358.054		-2.363	.046
TATO	-.049	.017	-.640	-2.892	.020
WCTO	.088	.028	.703	3.178	.013

a. Dependent Variable: ROA

Sumber data : data diolah pada spss versi 22, 2023

Berdasarkan output diatas dapat dijelaskan:

a. Pengaruh *Total Asset Turnover*(TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dari hasil uji tabel t diatas, didapatkan nilai signifikan sebesar $0,020 < 0,05$ dengan nilai t hitung $< t$ tabel ($-2.892 < 2,306$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh dan signifikan secara parsial *Total Asset Turnover* (X1) terhadap *Return On Asset* (Y) (**H1 ditolak**). Hal ini dikarenakan ketidak efektifan penggunaan perputaran total asset dalam meningkatkan penjualan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak berhasil melakukan efektifitas penggunaan asset dalam meningkatkan penjualan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Angelina et al., (2020) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (X1) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asse*(Y). Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jenni et al., (2019) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (X1) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asse*(Y).

b. Pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Dari hasil uji tabel t, didapatkan nilai signifikan sebesar $0,013 < 0,05$ dengan nilai t hitung $3.178 > t$ tabel 2,306 maka dapat disimpulkan *Working Capital Turnover* (X2) berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (Y) (**H2 diterima**). Hal ini dikarenakan penggunaan modal kerja efektif dalam mengelola aktivitas transaksi yang ada diperusahaan, hal itu berarti keuntungan perusahaan dapat lebih cepat diterima dan akan meningkatkan laba perusahaan, laba yang tinggi akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewa Ayu Nyoman Yogi Linggasari, (2020) dan Eden, (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Working Capital Turnover* (X2) terhadap *Return On Asset* (Y). Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maisa, (2020) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara *Working Capital Turnover* (Y) terhadap *Return On Asset* (ROA).

c. Uji simultan F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	331636.910	2	165818.455	7.168	.016 ^b
	Residual	185074.726	8	23134.341		
	Total	516711.636	10			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), WCTO, TATO

Sumber data : data diolah pada spss versi 22, 2023

Berdasarkan output spss diatas nilai signifikan sebesar $0,016 < 0,05$ dengan nilai F hitung 7.168 dan nilai F tabel = 4,46 maka $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ($7.168 > 4,46$) dengan demikian, variabel Total Asset Turnover (X1) dan Working Capital Turnover (X2) sama sama terdapat pengaruh secara simultan terhadap Return On Asset (Y) (**H3 diterima**). Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Total Asset Turnover (X1) dan Working Capital Turnover (X2) sama sama terdapat pengaruh secara bersama sama terhadap Return On Asset (Y). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rilla Werdiningtyas dan Sam'ani, (2018) yang menyatakan bahwa Total Asset Turnover (TATO) dan Working Capital Turnover (WCTO) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Return On Asset (ROA).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Total Asset Turnover (X1) tidak berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap Return On Asset (Y) pada PT. Mustika Ratu Tbk. Periode tahun 2011-2021.
2. Variabel Working Capital Turnover (X2) berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap Return On Asset (Y) pada PT. Mustika Ratu Tbk. Periode tahun 2011-2021.
3. Variabel Total Asset Turnover (X1) dan Working Capital Turnover (X2) berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap Return On Asset (ROA).

SARAN

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk. Untuk dapat memaksimalkan perputaran asset dan perputaran modal kerja agar dapat meningkatkan penjualan sehingga meningkatkan laba perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih memperhatikan variabel-variabel lain dalam mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan, seperti Umur Perusahaan, Receivable Turnover, Current Ratio. Dari segi data yang digunakan sebaiknya menambah tahun pengamatan, sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat, serta memperbanyak jumlah sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amdani dan Desnerita. (2015). Pengaruh Struktur Modal dan Working Capital Turnover Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Vol 1 no 3*.
- Angelina, C., Sharon, S., Lim, S., Lombogia, J. Y. R., & Aruan, D. A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Owner, 4*(1), 16. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.178>
- Dewa Ayu Nyoman Yogi Linggasari, K. F. A. (2020). PENGARUH DER, FIRM SIZE, CR,

- DAN WCTO TERHADAP ROA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018. *Journal Research Accounting, Vol 2, No.*
- Eden, N. M. (2021). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Yang Terdaftar Di BEI. *Borneo Student Research, Vol 2 No 2.*
- Evi Husnah, & Iwan Setiadi. (2020). Determinasi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi. *Journal of Accounting Science, 4(1), 81–104.* <https://doi.org/10.21070/jas.v4i1.412>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis Multivariete dengan program IBM SPSS 23 (edisi 8). *Cetakan Ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 96.*
- Hery. (2015). *Analisis laporan keuangan* (Edisi 1). Center For Academic Publishing Services.
- Jenni, J., Yeni, L., Merissa, M., Wannu, T., Erlin, E., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Owner, 3(2), 139.* <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.127>
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada.
- (2019). *analisis laporan keuangan (Ke 2)*. Rajawali Pers.
- Maisa, S. (2020). *Pengaruh Receivable Turnover dan Working Capital Turnover terhadap Profitability pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018 The effect of receivable turnover and working capital turnover on profitability at pharmaceutical companies on IDX period 2014-2018.* 1(1), 35–48.
- Rilla Werdingtyas dan Sam'ani. (2018). Analisis Pengaruh Receivable Turnover (RTO), Inventory Turnover (ITO), Working Capital Turnover (WCTO), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2017). *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah, Vol 8 No 1.*
- Sari, N. M. V., & Budiasih, I. G. A. N. (2014). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, FIRM SIZE, INVENTORY TURNOVER DAN ASSETS TURNOVER PADA PROFITABILITAS. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 6.2.*
- Sihaan, W. (2019). *PENGARUH TOTAL ASSET TURN OVER DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERHOTELAN, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2014-2017.* Vol 12 No.
- Soemarso. (2015). *Akuntansi Suatu Pengantar* Buku 2. Edisi ke 5. Jakarta:Selemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*
- (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Alfabeta).
- (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D.* Alfabeta.
- Werdingtyas R dan Sam'ani. (2019). Analisis Pengaruh RTO,ITO,WCTO, dan TATO terhadap Profitabilitas pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2011-2017. *Jurnal Sains Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 8.*